

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Mohamad Wahyu Ismail

NIM : 7101409027

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2 0 1 2

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Dra. Erni Sunharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah


Drs. Parlin, M. Ag.
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP Negeri 32 Semarang. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Parlin, M. Ag., selaku kepala SMP N 32 Semarang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
2. Dra. Erni Suharini, M. Si., selaku dosen koordinator yang memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
4. Winarto S. S., selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Dra. Nunung Muji S., selaku guru pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru dan teladan yang baik.
6. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
8. Mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. FUNGSI.....	2
D. MANFAAT	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. PENGERTIAN.....	3
B. DASAR	3
C. STATUS, PESERTA, BOBOT KREDIT, DAN TAHAPAN..	4
D. PERSYARATAN DAN TEMPAT	4
E. TUGAS-TUGAS GURU.....	5
BAB III PELAKSANAAN	6
PELAKSANAAN.....	6
1. WAKTU.....	6
2. TEMPAT.....	6
3. TAHAPAN KEGIATAN.....	6
4. MATERI KEGIATAN	7
5. PROSES BIMBINGAN.....	7
6. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	8
BAB IV PENUTUP	10
A. SIMPULAN	10
B. SARAN	10
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial). Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai manfaat baik kepada mahasiswa praktikan, universitas, maupun bagi sekolah latihan yang bersangkutan.

Berikut manfaat PPL secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional yang mampu menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Melatih cara berfikir mahasiswa dalam dunia pendidikan dengan memecahkan berbagai masalah yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah :

- a. Membantu sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang baru dengan melaksanakan pembelajaran yang kooperatif
- c. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik

3. Manfaat bagi UNNES :

- a. Menambah pengetahuan UNNES tentang perkembangan pembelajaran di sekolah latihan sehingga UNNES akan menciptakan metode-metode pembelajaran yang sesuai.
- b. Menciptakan kerjasama antara UNNES dengan sekolah latihan dalam pelaksanaan PPL yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyeteraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

E. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. *Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar*

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. *Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik*

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. *Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah*

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau wara sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1 Semarang 50136.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 2 sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

4. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

5. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : sebelum atau setelah mengajar

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes

- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Evaluasi
- Analisis Nilai
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. *Bimbingan dengan Dosen Pembimbing*

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- Letak dari SMP Negeri 32 Semarang yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- SMP Negeri 32 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi yang cukup lengkap dari guru pamong yang sangat mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

- Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.

2. Faktor Penghambat :

- Masih adanya siswa yang kurang menghargai keberadaan guru praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 32 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran, dengan maksud agar saran tersebut dapat membangun dan diharapkan bisa menjadi pemacu bagi semuanya agar bisa menjadi lebih baik lagi dari keadaan yang sekarang :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
3. Kepada SMP Negeri 32 Semarang supaya terus menerapkan tata tertib dan terus melayani siswa dengan fasilitas yang terus berkembang agar bisa mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan berkompeten.
4. Kepada SMP Negeri 32 Semarang agar tetap menjaga hubungan yang baik dengan UNNES agar bisa saling bekerjasama dalam mencetak para calon tenaga pendidikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohamad Wahyu Ismail
NIM : 7101409027
Prodi : **Pend. Administrasi Perkantoran**

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan UNNES di SMP Negeri 32 Semarang. Kegiatan ini meliputi kegiatan belajar mengajar dimana mahasiswa praktikan melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas dan diamati oleh guru pamong. Hal yang dinilai oleh guru pamong meliputi kompetensi pedagogik guru, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Mahasiswa juga melakukan pendekatan kepada siswa-siswi sebagai metode meningkatkan motivasi dan kompetensi sosial guru.

Mahasiswa praktikan melakukan Proses Belajar Mengajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, mahasiswa praktikan menuliskan hal-hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi yaitu tersedianya bahan atau sumber belajar yang memadai, guru IPS Ekonomi yang berpengalaman, ruang kelas yang nyaman, dan interaksi antara guru dengan siswa yang interaktif. Kondisi ini akan membuat pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi adalah masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan materi-materi IPS Ekonomi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 32 Semarang sudah cukup memadai yang meliputi ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan, ruang laborat, gudang laborat, ruang OSIS, ruang pertemuan, ruang pramuka, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha, ruang guru, dapur, toilet, ruang pembantu pimpinan, ruang BP/BK, ruang UKS, dan ruang kelas. Ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat menunjang proses pembelajaran siswa-siswi SMP Negeri 32 Semarang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Ibu Dra. Nunung Mudji S. Kualitas beliau sudah baik terbukti dengan disiplin saat masuk kelas sesuai dengan jam mengajarnya. Beliau sangat sabar dan ahli dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Beliau dapat mengubah situasi siswa yang gaduh menjadi situasi yang interaktif dan menyenangkan. Beliau juga tegas dalam memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dengan menegur dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pelajaran yang sedang dipelajari.

Dosen pembimbing praktikan bernama Dra. Nanik Suryani, M. Pd. Beliau sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL 2. Beliau memberikan arahan, nasihat, dan masukan-masukan kepada mahasiswa praktikan agar PPL berjalan dengan lancar dan mahasiswa praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMPN 32 Semarang sudah bagus. Siswa-siswi kondusif saat pembelajaran berlangsung. Mereka menghormati Bapak/Ibu guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Interaksi antara guru dengan siswa cukup interaktif sehingga pembelajaran menjadi hidup.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

PPL 2 yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, dan PROMES. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

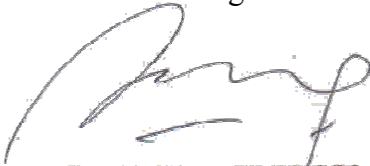
Saran kami untuk SMPN 32 Semarang adalah agar menambah fasilitas sekolah seperti LCD di setiap kelas agar pembelajaran bisa lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Sedangkan saran kami untuk UNNES adalah agar UNNES bisa menjadi lembaga yang mencetak guru-guru yang professional dan bisa mengabdikan untuk bangsa dan negara. Mahasiswa praktikan juga menyarankan agar UNNES tetap melakukan kerjasama dengan SMPN 32 Semarang agar kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dra. Hj. Nunung Muji S. S.Pd.
NIP. 196506171992032003

Mahasiswa Praktikan



Mohamad Wahyu Ismail
NIM. 7101409027